PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS III SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IMPROVEMENT OF LEARNING RESULTS UNDERSTANDING BUY
ACTIVITY IN HOUSE AND SCHOOL ENVIRONMENT WITH
LEARNING COOPERATIVE MODEL TYPE THINK PAIR SHARE (TPS)
IN STUDENTS CLASS III SDN BANGSAL 1 CITY KEDIRI LESSON
LEARNING 2016/2017



#### Oleh:

#### **DESY WIDAYANTI**

NPM: 13.1.01.10.0226

# Dibimbing oleh:

- 1. Dr. SURYO WIDODO, M.Pd.
- 2. Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KDIRI 2017



# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DESY WIDAYANTI

NPM : 13.1.01.10.0226 Telepun/HP : 081 335 033 273

Alamat Surel (Email) : desywidayanti99@gmail.com

Judul Artikel : Peningkatan Hasil Belajar Memahami Kegiatan Jual Beli

di Lingkungan Rumah dan Sekolah Dengan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Pada Siswa Kelas III SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun

Pelajaran 2016/2017.

Fakultas – Program Studi : FKIP PGSD

Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) danbebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M.

Mengetahui Kediri, 01 Agustus 2017

Pembimbing I Pembimbing II Penulis,

Dr. SURYO WIDODO, M.Pd.

**NIDN**. 0002026403 **NIDN**. 0701058701

NPM. 13.1.01.10.0226

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD



# PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS III SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

#### **DESY WIDAYANTI**

Email

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

#### **Abstrak**

Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran IPS memahami kegiatan jual beli di rumah dan sekolah masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan didominasi pada peran guru. Aktivitasnya suasana kelas monoton, pasif, dan cenderung membosankan siswa belum diberi kesempatan untuk mencoba berpikir kritis, bekerja sama dengan temannya yang berdampak hasil belajar siswa rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Bangsal 1 Kota Kediri yang terdiri dari 32 siswa. Penelitian dilakasankan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penilaian aktivitas siswa pada siklus I mencapai 76,65% kriteria Cukup Baik (C), pada siklus II meningkat menjadi 88,88% kriteria Baik (B). Pada siklus II meningkat menjadi 88,88% kriteria Baik (B). Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan belajar 68,75% (22 siswa), pada siklus II naik menjadi 93,75% (30 siswa) tinggal 2 siswa (6,25%) diadakan remidi. Simpulan penelitian tindakan kelas ini bahwa pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan hasil belajar memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dengan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada siswa Kelas III sdn Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci**: Kooperatif, *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar, Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah.

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD

#### I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan merupakan unsur sadar dan terencana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mencerminkan kemajuan bangsa dan negara. Setiap orang dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi jika mempunyai kompetensi yang berkualitas. Untuk mendapatkan kompetensi yang berkualitas maka setiap orang harus mengalami proses pengalaman pendidikan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa maka kualitas pembelajaran sampai kebijakan kurikulum akan digunakan.

Keterampilan dan kepedulian dalam pembelajaran IPS lebih diartikan sebagai proses perolehan pengetahuan. Hasil belajar yang rendah pada pembelajaran IPS juga terjadi di SDN Bangsal 1.Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Bangsal 1 Kota Kediri dapat diketahui ada beberapa permasalahan pada pembelajaran seperti siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa hanya diminta menghafal pengetahuannya saja, siswa belum diberi kesempatan untuk menggali pengetahuannya sendiri secara aktif dan kritis sehingga siswa tidak diberi kesempatan mengungkapkan pendapatnya siswa kurang berinteraksi bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan permasalahan. Dari jumlah 41 siswa sebanyak 48,78% (20 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar dan hanya 51,22% (21 siswa) yang sudah tuntas. Setelah dianalisis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran terlihat siswa kurang aktif dan pembelajaran terlihat sangat membosankan siswa tidak diberi kesempatan untuk mencoba berpikir kritis, bekerja sama dengan temannya yang berdampak hasil belajar siswa rendah. model pembelejaran kooperatif Think Pair *Share* (TPS) yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair diterapkan peneliti dalam *Share* (TPS) upaya meningkatkan hasil belaiar pembelajaran IPS pada kompetensi kegiatan jual beli di lingkungan rumah. Model pembelajaran ini memuat tiga tahap yang mampu mengaktifkan siswa yaitu tahap berpikir (think), (pair) sehingga terjadi kerjasama antar siswa dalam memecahkan sebuah masalah. Dan tahap berbagi (share). Hal sesuai dengan pendapat Majid, Abdul (2013:191) hal ini sesuai dengan pendapat Lie, Anita. Dengan begitu diharapakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) diharapkan siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan



Hasil Belajar Memahami Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas III SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017" yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto Suharsimi (2010:2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermata terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Model PTK ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat tahap. Empat tahap dari PTK meliputi tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflection).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan selama satu setengah bulan, mulai tanggal 31 Maret 2017 s.d 17 Mei 2017.

Data dikumpulkan dari hasil tes diakhir siklus dan hasil setiap aktivitas siswa pengamatan dari observer selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan kelas ini berhasil dikatakan apabila hasil ketuntasan belajar siswa secara kalsikal yaitu sesuai standar ketuntasan belajar yaitu ≥ 85%. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya sudah mampu mencapai nilai KKM yaitu ≥ 75 sesuai yang telah ditetapkan SDN Bangsal 1.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

# Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1

# a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Tahap perencanaan pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan sebagai

- Menyusun RPP tematik dengan tema
   "Jual Beli"
- 2) Menyiapkan sumber belajar.

berikut:

 Menyiapkan alat evaluasi, lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, dilaksanakan dua kali pertemuan dengan skenario pembelajaran seperti yang telah disusun di dalam RPP.

Kegiatan inti pada siklus I siswa memperhatikan penjelasan guru kegiatan jual tentang di lingkungan tempat tinggal. Guru memberikan lembar kerja. Ini merupakan tahapan dari think yaitu berpikir secara individu. Kemudian siswa berkelompok dengan teman

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD



satu bangku. Siswa mendapatkan lembar kerja siswa kelompok untuk dikerjakan secara kelompok. Kegiatan ini merupakan tahap *pair* yaitu bekerja berpasangan. Soal yang ada dalam lembar kerja siswa kelompok sama dengan soal lembar kerja siswa individu. Lembar kerja siswa (LKS kelompok) kemudian dipresentasikan di hadapan kelompok lain. Kegiatan ini merupakan tahap share yaitu memaparkan jawaban ke semua siswa. Setelah semua kegiatan terlaksana memperhatikan siswa penguatan dari guru terhadap pembelajaran ini. Kegiatan akhir guru siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang dilaksanakan hari itu. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi. Dan dilanjutkan dengan tindak lanjut yang dilakukan guru yaitu pengayaan dan remedial.

#### c. Observasi (Observation)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi siklus 1 adalah melakukan pengamatan terhadap guru dan peserta didik. Berikut ini pemaparan data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

# 1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dengan dua kali pertemuan yang diamati meliputi 8 aspek pada pertemuan pertama memperoleh jumlah kemunculan 20 dengan persentase 83,33% kriteria Baik (B). Pada pertemuan kedua memperoleh jumlah kemunculan 21 dengan persentase 87,5% kriteria Baik (B).

Catatan lapangan tindakan siklus I, terdapat beberapa peristiwa di kelas yang terekam, yaitu: terdapat siswa yang membuat gaduh di kelas pada saat lengah pengawasan guru.

### 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aspek kegiatan siswa (ranah afektif dan psikomotor) yang diamati pada penelitian ini meliputi 5 indikator. Pada pertemuan pertama kemunculannya mencapai 71,99% kualifikasi cukup baik (C) pada pertemuan kedua 81,34% kualifikasi baik (B).

#### 3) Data Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi yang didapat dari pengamatan, bahwa peneliti dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran sudah berhasil dan

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD



termasuk dalam kategori cukup baik jika dibandingkan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai klasikal yang diperoleh siswa mencapai 73,44% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi sebesar 95, dilihat dari ketuntasan belajar dari 32 siswa telah tuntas 68,75% (22 siswa) sedangkan 10 siswa (31,25%) tidak tuntas.

#### d. Refleksi (Reflection)

Selama pengamatan terhadap kegiatan siswa tindakan siklus I, masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- Pengelolaan kelas masih terdapat siswa yang membuat gaduh di kelas pada saat lengah pengawasan guru.
- Kerjasama siswa dalam kelompok masih belum optimal, masih banyak siswa yang pasif.
- 3) Hasil belajar siswa penilaian ranah kognitif walaupun sudah cukup berhasil namun belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, hasil belajar siswa baru mencapai dari rata-rata nilai klasikal 73,84, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi sebesar 89, dilihat dari ketuntasan belajar dari 32 siswa telah tuntas 68,75% (22 siswa) sedangkan 10 siswa (31,25%) tidak tuntas.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, maka peneliti melakukan diskusi dengan mitra peneliti untuk mengadakan langkah perbaikan, hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator menyimpulkan bahwa tindakan siklus I.

# 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan kekurangan – kekurangan pada siklus I yang direfleksikan setelah pelaksanaan siklus I, maka diperlukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

#### a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Tahap perencanaan dalam penelitian ini dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Menyusun RPP tematik dengan tema "Kegiatan Jual Beli".
- 2) Menyiapkan sumber belajar.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tindakan siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan sedangkan pertemuan dengan penerapan model pembelajaran koopratif tipe TPS (*Think Pair Share*). Kegiatan awal, di dalam kelas guru melakukan kegiatan rutin seperti mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD



apersepsi dan motivasi. Guru memotivasi siswa dengan cara bernyanyi lagu pelangi-pelangi dengan perubahan syair menyesuaikan materi yang akan dipelajarai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab.

Kegiatan inti pada siklus 2 siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kegiatan jual beli di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan menggali pengetahuan siswa tentang jual beli di lingkungan kegiatan sekolah, seperti kantin sekolah dan sekolah. koperasi Siswa memperhatikan pembelajaran melalui penjelasan singkat yang dilakukan guru siswa mengkonstruksi pengetahuan yang ada dalam pembelajaran tersebut dengan cara berpikir (think). perpasangan (pair) dan berbagi (share) tentang kegiatan jual beli di sekolah dengan teman sekelas yang kemudian diarahkan dan dibimbing oleh guru sebagai catatan untuk semua siswa.

Pengetahuan - pengetahuan yang diperoleh siswa dan yang dikonstruksi. Setelah itu siswa memperhatikan narasi dari guru untuk mengaitkan materi IPS ke materi lain.

Setelah materi tersampaikan ke siswa, guru memberikan lembar kerja

siswa untuk dikerjakan secara individu. Ini merupakan tahapan dari *think* yaitu berpikir secara individu.Kemudian siswa berkelompok dengan teman satu bangku.Kegiatan ini merupakan tahap pair yaitu bekerja berpasangan. Soal yang ada dalam lembar kerja siswa kelompok sama dengan soal lembar kerja siswa individu. Lembar kerja siswa dikerjakan secara mandiri terlebih dahulu kemudian di diskusikan secara kelompok, sehingga jawaban menjadi lebih baik dan mendalam. kerja siswa kemudian Lembar dipresentasikan di hadapan kelompok lain. Kegiatan ini merupakan tahap share yaitu memaparkan jawaban ke semua siswa.

Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang dilaksanakan hari itu. Kemudian guru memotivasi siswa dilanjutkan siswa mengerjakan evaluasi. Lalu guru menindak lanjuti hasil belajar siswa dengan cara mengadakan remidi dan pengayaan.

#### c. Observasi (Observation)

Hasil observasi pada pelaksanaan pada siklus II, diperoleh dari data hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data tersebut dianalisis berdasarkan teknik analisa data yang sesuai. Data hasil

Desy Widayanti | 13.1.01.10.0226 FKIP PGSD

pengamatan mencakup data hasil observasi siswa dalam ranah afektif dan psikomotor. Berikut data hasil observasi aktivitas guru, siswa dan hasil belajar:

#### 1) Data Hasil Aktivitas Guru

aktivitas dalam Data guru proses pembelajaran melaksanakan pada siklus II dengan dua kali pertemuan yang diamati meliputi 8 pertemuan aspek pada pertama memperoleh jumlah skor kemunculan 21 dengan persentase 87,5% kriteria Baik (B). Pada pertemuan kedua memperoleh jumlah skor kemunculan 22 dengan persentase 91,67% kriteria Sangat Baik (A).

#### 2) Data Hasil Aktivitas Siswa

Aspek aktivitas siswa (ranah afektif dan psikomotor) yang diamati pada penelitian ini meliputi 6 indikator. Pada pertemuan pertama kemunculannya mencapai 85,554% kualifikasi baik (B) pada pertemuan kedua 92,22% kualifikasi Sangat Baik (A).

Dilihat dari rata-rata nilai klasikal yang diperoleh siswa mencapai 87,66, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi sebesar 100, dilihat dari ketuntasan belajar dari 32 siswa telah tuntas 93,75% (30 siswa) tinggal 2 siswa (6,25%) tidak tuntas.

#### d. Refleksi (Reflecting)

Refleksi tindakan pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan saat siswa bekerja dalam kelompok.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

- Kerjasama siswa aktif dalam kerja kelompok, mampu berkomunikasi dengan anggota kelompok dan tekun dalam mengerjakan LKS.
  - 2) Hasil belajar siswa penilaian ranah kognetif sudah berhasil memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, hasil belajar siswa dapat mencapai dari rata-rata nilai klasikal 87,66, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi sebesar 100, sedangkan dari ketuntasan belajar dari 32 siswa telah tuntas 93,75% (30 siswa).

secara Dari hasil pengamatan keseluruhan baik proses maupun hasil belajar siswa, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share), pada pembelajaran IPS pada materi kegiatan jual beli di lingkungan tempat tinggal menunjukkan keberhasilan yang sangat membanggakan, tinggal siswa (6,25%) yang belum tuntas diadakan remidi.

#### Kesimpulan

Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II dan hipotesis tindakan yang telah direncanakan dapat dikatakan tercapai, yaitu dengan



menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*), pada pembelajaran IPS prestasi belajar siswa kelas III SDN Bangsal 1 pada semester II tahun pelajaran 2016/2017, dapat ditingkatkan.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010 (cet.14).

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan

Praktik, Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

I.G.A.K. Wardani. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2011.

Kemmis, S & Mc Taggart, R. 1992. *The*\*\*Action Research Planner. Victoria:

Deakin University.

Linda, Yuspa May, Asmaul Khair, A. Sudirman. Penerapan Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan, (Online), ipi288750 tersedia: <a href="http://download.portalgaruda.org/article.php.pdf">http://download.portalgaruda.org/article.php.pdf</a>. , diunduh 10 Mei 2016 pukul 08.00 WIB